

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumberdaya ikan yang hidup di perairan Indonesia dinilai memiliki tingkat keragaman hayati (*biodeversity*) yang paling tinggi. Ikan sebagai salah satu potensi sumberdaya hayati laut merupakan biota utama yang beranekaragam jenisnya dan penyebarannya hampir di seluruh wilayah perairan laut. Menurut Saleky *dkk* (2021) *dalam* Febrianti *dkk* (2022) bahwa keanekaragaman jenis ikan sebagai sumberdaya hayati yang cukup tersedia untuk pemenuhan hidup manusia. Keberagaman setiap spesies ikan terlihat dari karakter morfologi baik bentuk, ukuran, warna serta ciri lainnya yang digunakan selama penelitian.

Kota Kupang merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berperan penting sebagai pusat pemasaran hasil perikanan laut. Luas wilayah Kota Kupang 180,27 Km², jumlah nelayan penuh 790 orang, nelayan sambilan penuh 272 dan nelayan sambilan tambahan 198 orang. Salah satunya alat tangkap yang digunakan adalah jaring insang (DKP Kota Kupang, 2020). Kota Kupang sebagai ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka tidak mengherankan walaupun luas wilayahnya hanya 0,38% dari luas wilayah Nusa Tenggara Timur, tetapi memiliki jumlah penduduk terpadat ke-2 yaitu 412.708 jiwa dan produksi perikanan tertinggi ke-2 di NTT yaitu sebanyak 25.262,27 ton (NTT dalam Angka Tahun 2018). Pelabuhan perikanan yang menjadi lokasi pelelangan ikan di Kota Kupang adalah TPI Oeba. Salah satu jenis ikan yang didaratkan dan dilelang di TPI adalah ikan *Mene maculata*, yang dikenal secara lokal dengan sebutan ikan daun deras.

Ikan *Mene maculata* merupakan salah satu spesies ikan laut yang termasuk dalam famili *Menidae*, dan lebih dikenal dengan nama umum *moonfish* atau ikan semar. Ikan ini umumnya ditemukan dalam jumlah cukup banyak dan cenderung terkonsentrasi di wilayah perairan pesisir. Habitat favoritnya berada pada kedalaman tertentu, terutama di daerah yang memiliki kondisi lingkungan laut yang mendukung, seperti dasar berpasir atau berkarang yang relatif tenang. Keberadaan mereka di kedalaman tersebut menjadikannya sebagai salah satu penghuni tetap zona litoral dan sublitoral yang cukup mudah dijumpai oleh nelayan lokal maupun penyelam (Ray *et al*, 2024). Menurut Froese and Pauly (2021) dalam Nurhayati *et al* (2023) bahwa ikan *Mene maculata* secara eksternal tidak dapat dibedakan antara jantan dan betina. Ikan *Mene maculata* dalam bahasa lokal di Kota Kupang disebut ikan daun deras banyak digemari oleh masyarakat setempat karena rasanya enak dan lezat. Ikan ini termasuk ikan ekonomis karena selalu di tangkap secara terus menerus dan didaratkan di TPI Oeba. Informasi tentang populasi ikan daun deras (*Mene maculata*) terutama biologi reproduksi dan karakter morfometrik masih kurang. Informasi tentang biologi reproduksi sangat diperlukan untuk melihat performa ikan daun deras (*Mene maculata*) yang nantinya dapat berguna sebagai dasar pengelolaan dan konservasi agar populasi ikan tersebut tetap lestari.

Ikan daun deras (*Mene maculata*) merupakan salah satu jenis ikan yang cukup digemari di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Oeba Kota Kupang, namun dalam pendataan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang sampai saat ini belum memiliki pendataan khusus, ikan *Mene maculata* termasuk salah satu ikan yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia pada tahun 2015-2017, penangkapan

ikan ini mencapai 573,44 ton dimana 70,90% dikonsumsi secara domestik dan sisanya diekspor ke Malaysia, Mauritius Jepang, Taiwan dan USA (BKIPM, 2017).

Sampai saat ini informasi terkait biologi reproduksi ikan *Mene maculata* yang didaratkan di TPI Oeba masih sangat terbatas. Agar ikan *Mene maculata* tetap lestari dan berkelanjutan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi aspek reproduksi ikan berupa hubungan panjang berat, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad, rasio kelamin, dan faktor kondisi. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Biologi Reproduksi Ikan Daun Deras (*Mene maculata*) yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi aspek biologi reproduksi ikan daun deras (*Mene maculata*) yang didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis aspek biologi reproduksi ikan daun deras (*Mene maculata*) meliputi aspek (1) hubungan panjang dan berat, (2) tingkat kematangan gonad (TKG), (3) indeks kematangan gonad (IKG), (4) rasio kelamin dan (5) faktor kondisi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya, serta untuk memberikan informasi dasar terkait aspek biologi reproduksi ikan daun deras (*Mene maculata*) yang didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang.